

Sosialisasi Potensi Wisata Pohon Lian Purba Pada Jamaah Masjid Al-Muhajirin

Ibrahim

Magister Ilmu Lingkungan, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat

Email koresponden: ibrahimali@ummat.ac.id

Received: Juli 02 2025
Reviewed: Juli 05, 2025;
Accepted: Juli 15, 2025;
Published: Juli 28, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Ibrahim, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi potensi wisata pohon Lian Purba dilaksanakan melibatkan jamaah Masjid Al-Muhajirin berasal dari Desa Karang Bongkot Labuapi Lombok Barat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menggali potensi wisata pohon lian purba di Labuhan Lombok Timur. Metode digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Metode digunakan dalam 3 tahapan diantaranya: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para jamaah sebagai peserta wisata memperoleh wawasan baru tentang potensi wisata lokal di pohon lian purba. Pohon Lian Purba memiliki potensi sebagai destinasi rekreasi, edukasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Selain itu juga mampu memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal. Kedepan kegiatan seperti perlu dilakukan pada komunitas yang lebih luas dengan dukungan lintas sektor guna menjadikan wisata berbasis komunitas berkelanjutan.

Kata Kunci: Wisata, Sosialisasi, Pohon Lian Purba, Partisipasi, Ekowisata

Abstract

The socialization activity for the tourism potential of the Ancient Lian tree was carried out involving the congregation of the Al-Muhajirin Mosque from Karang Bongkot Village, Labuapi, West Lombok. The purpose of this activity was to explore the tourism potential of the ancient Lian tree in Labuhan, East Lombok. The method used in this activity was socialization. The method was used in 3 stages including: planning, implementation, and evaluation. The results of the activity showed that the congregation as tour participants gained new insights about the local tourism potential of the ancient Lian tree. The Ancient Lian tree has the potential as a destination for recreation, education, and economic empowerment of the local community. In addition, it is also able to contribute to the local economy. In the future, such activities need to be carried out in wider communities with cross-sector support to make community-based tourism sustainable.

Keywords: Tourism, Socialization, Ancient Lian Trees, Participation, Ecotourism

PENDAHULUAN

Konsep daya tarik wisata pohon purba termasuk dalam ruang lingkup ekowisata dan *Cultural Ecosystem Services* (CES), di mana pohon tertua atau unik berperan sebagai atraksi lingkungan sekaligus kultur (Pasques & Munné-Bosch, 2024). Teori ekowisata menekankan pentingnya pelestarian habitat alami serta pelibatan komunitas lokal dalam mengelola sumber daya alam sebagai daya tarik wisata (Apriyanti et al., 2024).

Masjid sebagai ruang hibrid dapat menjadi gerbang sosialisasi wisata religius dan lingkungan jika diintegrasikan dengan program edukasi (Alfianti et al., 2021; Learson, 2019; Mantolas et al., 2022). Selain itu, modal sosial jamaah pada kepercayaan, norma, jaringan merupakan aset penting dalam menginisiasi ekowisata komunitas berbasis nilai religious (Hanafi et al., 2023).

Penelitian di Kuala Lumpur menunjukkan persepsi positif pengunjung terhadap layanan ekosistem di taman hutan kota terutama layanan budaya dan regulasi yang berhubungan dengan niat membayar untuk konservasi (Barau, 2015). Di Indonesia, pengembangan desa wisata berbasis tanaman hias meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui modal sosial yang kuat (Sitawati et al., 2023). Studi di Sleman menegaskan bahwa ketergantungan yang terkendali dan pemberdayaan lokal meningkatkan ketahanan desa wisata (Pudianti, 2012; Widyaningsih, 2019).

Pada kasus Desa Ponggok modal sosial ditunjukkan oleh kepercayaan, norma, dan jaringan komunitas secara signifikan memicu inovasi pariwisata desa (Wulandari et al., 2018). Sementara itu, di Desa Bejijong modal sosial terbukti meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan wisata desa (Arizkha et al., 2023; Defi & Hadi, 2019). (Wulan et al., 2021) menyoroti bahwa keberhasilan community-based ecotourism (CBET) sangat dipengaruhi oleh modal sosial, terutama norma dan kepercayaan masyarakat setempat.

Studi perbandingan antara Indonesia, Malaysia, dan Thailand menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan terhadap wisata masjid dipengaruhi oleh faktor estetika budaya, aksesibilitas, dan fasilitas (Azizan et al., 2023). (Adriani et al., 2022) mengidentifikasi praktik sukses membuat masjid sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya di Johor dan Singapura. Pendekatan integratif antara literasi religius dan konservasi lingkungan di masjid telah terbukti meningkatkan partisipasi jamaah dalam program edukasi lingkungan (Kabassi et al., 2023; Yusuf & Fajri, 2022).

Kegiatan sosialisasi potensi wisata Pohon Lian Purba dilaksanakan di Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, yang merupakan wilayah pesisir dengan kekayaan alam yang masih alami dan potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan. Pohon Lian Purba yang menjadi fokus kegiatan terletak tidak jauh dari permukiman warga dan masjid setempat, memiliki nilai ekologis dan historis yang tinggi serta menjadi simbol keunikan hayati kawasan tersebut.

Meskipun memiliki daya tarik alami yang kuat, potensi wisata pohon ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas maupun dijadikan objek edukasi lingkungan. Oleh karena itu, lokasi ini dipilih sebagai tempat sosialisasi untuk memperkenalkan nilai penting pohon Lian Purba, sekaligus menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki masyarakat terhadap sumber daya alam lokal yang berpotensi menjadi destinasi ekowisata.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan potensi wisata pohon Lian Purba kepada jamaah Masjid Muhajirin. Kegiatan ini penting dilakukan pelestarian lingkungan dan pengembangan wisata berbasis lokal.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2024, Tepatnya di wisata pohon Lian Purba di Labuhan Lombok Timur. Mitra dalam kegiatan ini adalah Jamaah Al-Muhajirin Karang Bongkot Perempuan Labuapi Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan jamaah masjid sebanyak 10 orang. Adapun penggagas kelompok pusing-pusing dan silitarahim. Guna mendukung pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan kegiatan. 2) pelaksanaan, memberikan sosialisasi. 3) evaluasi, berupa feed back terhadap kegiatan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi potensi wisata pohon Lian Purba dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini melalui pertemuan jamaah jalan-jalan subuh dan dilanjutkan dengan komunikasi dan koordinasi lanjutan dengan mempersiapkan segala sebelum berangkat. Adapun perencanaan awal mempersiapkan akomodasi, transportasi dan konsumsi. Lokasi kegiatan dari Kota Mataram pada Lokasi kegiatan mencapai 84,5 Km. Adapun transportasi menggunakan bus mini) Gambar 1).



Gambar 1. Koordinasi Awal dan Persiapan Berangkat

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan adanya koordinasi tim yang diwakili jamaah oleh Pak Hasim (Gambar 2). beliau mempersiapkan sosialisasi dengan memperkenalkan Lokasi kegiatan dengan berbagai latar belakang dan potensi dimiliki pohon lian tersebut.



Gambar 2. Kegiatan di Lokasi

Keberadaan pohon Lian Purba di Labuhan Lombok, yang juga dikenal sebagai Pohon Purba Lombok, adalah sebuah destinasi wisata yang menonjol di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pohon ini, dengan usia diperkirakan mencapai 350 tahun, adalah

jenis *Ficus albipila* atau *abbey tree* dan tumbuh subur di lahan seluas 1,5 hektar. Pohon ini memiliki tinggi sekitar 40-50 meter dan diameter mencapai 50 sentimeter, dengan akar yang panjangnya mencapai 170 meter.

Keberadaan pohon lian purba, selain penampakkannya menarik wisata juga memiliki manfaat besar dalam menyerap air dan menampung air dalam jumlah besar. Keberadaan pohon besar dapat menjaga ekosistem lingkungan di sekitar. (Mousavi et al., 2024), (Rosenfield et al., 2023), (Lima et al., 2021).

Keberadaan pohon ini sebagai Lokasi dekat dengan akses jalan utama, sehingga mempermudah para wisatawan dari domestik maupun mancanegara. Mengingat Lokasi dekat dengan Lokasi wisata Gili Kondo dan wisata lainnya di sekitarnya.

Kondisi ini diperkuat hasil penelitian (Setyabudi, 2021) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dirasakan dengan keterlibatan masyarakat sekitarnya. Lebih lanjut (Kusumatuti, 2022) menjelaskan bahwa tempat dan wisata menarik dengan akses bagus dapat meningkatkan pengunjung. Pernyataan ini didukung (Sunarno et al., 2020) bahwa dampak terhadap lingkungan dan kearifan lokal dalam menjaga kelestarian lingkungan (Sari et al., 2022; Septiana et al., 2023; Sugiarto et al., 2023).

Evaluasi

Berdasarkan kegiatan ini dan berakhir dengan evaluasi dan makan durian bersama (Gambar 3). Adanya kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para jamaah dalam mengetahui dan menggali potensi wisata pohon lian purba tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan ZN (Jamaah Masjid Al-Muhajirin) menilai bahwa kegiatan rekreasi melalui menggali potensi pohon lian purba memberikan pengetahuan baru dalam mengenal wisata berbasis pada SDA. Adanya wisata ini memberikan peluang dalam mendorong ekonomi masyarakat lokal di sekitarnya.

Pernyataan diatas diperkuat hasil wawancara HZ (Jamaah Masjid Al-Muhajirin) menunjukkan bahwa adanya pohon-pohon besar ini sebagai objek wisata sebagai spot foto-foto bagi semua generasi dengan latar belakang akar yang menonjol. Selain itu lokasi pohon yang tinggi dan lebar serta rindang menciptakan suasana tenang dan sejuk. Semuanya cocok untuk bersantai dan melepaskan penat dari kehidupan kota.

Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan kekayaan sumber daya alam sebagai objek wisata edukatif, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pohon-pohon besar dengan akar menonjol yang unik menjadi daya tarik visual yang cocok sebagai spot foto lintas generasi, sementara suasana sejuk dan teduh yang dihadirkan kawasan tersebut memberikan nilai tambah sebagai tempat rekreasi dan relaksasi.



Gambar 3. Evaluasi dan Makan Bersama

Keberadaan pohon lian purba dapat memberikan kontribusi ekonomi lokal dan motivasi masyarakat untuk menjaga habitat alam dan peluang ekonomi dari wisata pohon purba (Hartiningrum et al., 2024). Keberadaan pohon besar dan area hijau mendukung relaksasi, pengurangan stres dan kesehatan mental menguatkan kesan jamaah menciptakan suasana tenang dan sejuk (Lewol & Sibarani, 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi potensi wisata pohon Lian Purba memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman jamaah Masjid Al-Muhajirin terhadap pentingnya sumber daya alam sebagai aset wisata lokal. Melalui pendekatan rekreatif dan edukatif, kegiatan ini tidak hanya membangun kesadaran akan pelestarian alam, tetapi juga membuka peluang pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, H., Saleh, I., March Syahadat, R., Patih, T., & Trie Putra, P. (2022). The Mosque As A Hybrid Space: A Place For Worship And Tourism. *Kne Social Sciences*, 538–548. <https://doi.org/10.18502/Kss.V7i8.10772>
- Alfianti, D., Solikatur, S., & Rahmawati, R. (2021). Modal Sosial Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 3(1), 120–131. <https://doi.org/10.29303/Resiprokal.V3i1.62>
- Apriyanti, M. E., Sumaryoto, & Meirinaldi. (2024). The Importance Of Tourism Infrastructure In Increasing Domestic And International Tourism. *International Journal Of Research In Vocational Studies (Ijrvocas)*, 3(4), 113–122. <https://doi.org/10.53893/Ijrvocas.V3i4.46>
- Arizkha, Y. F., Prayitno, G., Dinanti, D., Biloshkurskyi, M. V., Hiddlestone-Mumford, J., Illingworth, J., Pant, S. C., Atkinson, C., & Li, S. (2023). The Effect Of Social Capital Relations And Community Participation In The Development Of The Beji Jong Tourism Village, Indonesia. *Regional And Rural Studies*, 1(2), 46–56. <https://doi.org/10.21776/Rrs.V1i2.18>
- Azizan, M., Zulkefli, A., Khadar, Z., Noor, S., & Roslan, E. S. (2023). Mosque Tourism Satisfaction: A Comparative Study Of Malaysia, Thailand, And Indonesia. *Information Management And Business Review*, 15(4(Si)), 369–380. [https://doi.org/10.22610/Imbr.V15i4\(Si\).I.3611](https://doi.org/10.22610/Imbr.V15i4(Si).I.3611)
- Barau, A. S. (2015). Perceptions And Contributions Of Households Towards Sustainable Urban Green Infrastructure In Malaysia. *Habitat International*, 47, 285–297. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2015.02.003>
- Defi, A. M., & Hadi, N. (2019). *Revitalization Of "Majapahit Village" As An Educational Tourism Based On Local Wisdom*. <https://doi.org/10.2991/Icskse-18.2019.11>
- Hanafi, B. P., Yuliani, T., & Deswita, D. (2023). Religious Ecotourism Potential Of South Coastal Communities, West Sumatera, Indonesia. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 16(2), 127. <https://doi.org/10.24042/Ijpmi.V16i2.18682>
- Hartiningrum, C. Y., P, A. W., Paflefi, A. R., Islami, A. Al, Suherman, D., Herdiana, H., Fikri, L. A., Zakaria, M., Jannah, M., Hidayah, N., Rolena, N., Saputri, R. F., Padilah, R., Fauzi, S., & Agustina, S. D. (2024). Pelatihan Pemandu Wisata Dan Pemberdayaan

- Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Sutoman (Sustainable Tourism Mandalagiri) Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(1), 339–348. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V7i1.12838>
- Kabassi, K., Papadaki, A., & Botonis, A. (2023). Adapting Recommendations On Environmental Education Programs. *Future Internet*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/Fi15010028>
- Kusumatuti, B. S. (2022). Struktur Tata Kota This Journal Is About The Urban Economy On Jalan Tunjungan Surabaya Which Takes The Theme Of The Structure Of Urban Planning. *Journal Economics And Strategy*, 3(1), 117–127. <https://doi.org/10.36490/Jes.V3i1.298>
- Learson, E. M. (2019). Civic And Religious Education In Manado, Indonesia: Ethical Deliberation About Plural Coexistence. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Leuwol, N. V., & Sibarani, R. P. (2020). Kajian Potensi Pengembangan Ekowisata Sebagai Pendekatan Terapi Hutan, Penghilang Stres. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.33506/Jn.V6i1.1088>
- Lima, K. A., Stevens, N., Wisely, S. M., Fletcher, R. J., Monadjem, A., Austin, J. D., Mahlaba, T., & Mccleery, R. A. (2021). Landscape Heterogeneity And Woody Encroachment Decrease Mesocarnivore Scavenging In A Savanna Agroecosystem. *Rangeland Ecology And Management*, 78, 104–111. <https://doi.org/10.1016/J.Rama.2021.06.003>
- Mantolas, C. M., Sanam, S. R., & Bagaihing, M. (2022). Participation Of Local Communities In Supporting The Development Of Dark Sky Tourism (Observatorium-Timau) Amfoang Central. *Proceedings Of The International Conference On Applied Science And Technology On Social Science 2021 (Icast-Ss 2021)*, 647. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.220301.045>
- Mousavi, S., Pandolfi, S., Lo Conte, A., Lelj Garolla, C. A., & Mariotti, R. (2024). The Ancient Olive Trees Of Capri Island Renaissance Of An Abandoned Treasure. *Scientia Horticulturae*, 328. <https://doi.org/10.1016/J.Scienta.2024.112930>
- Pasques, O., & Munné-Bosch, S. (2024). Ancient Trees Are Essential Elements For High-Mountain Forest Conservation: Linking The Longevity Of Trees To Their Ecological Function. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences Of The United States Of America*, 121(7). <https://doi.org/10.1073/Pnas.2317866121>
- Pudianti, A. (2012). Perpaduan Budaya Lokal Dan Potensi Fisik Sebagai Daya Tarik Wisata Pedesaan Di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Simposium Nasional Rapi Xi Ft Ums – 2012*, 37–44.
- Rosenfield, M. F., Jakovac, C. C., Vieira, D. L. M., Poorter, L., Brancalion, P. H. S., Vieira, I. C. G., De Almeida, D. R. A., Massoca, P., Schietti, J., Albernaz, A. L. M., Ferreira, M. J., & Mesquita, R. C. G. (2023). Ecological Integrity Of Tropical Secondary Forests: Concepts And Indicators. *Biological Reviews*, 98(2), 662–676. <https://doi.org/10.1111/Brv.12924>
- Sari, L. A. P., Mahendra, P. A. A., & Wade, Y. R. (2022). Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110–113. <https://doi.org/10.38043/Parta.V2i2.3352>

- Septiana, E., Dayanti, G. S., Lestari, A. P., Saputri, B. S. A., & Ariyanti, M. (2023). Sosialisasi Pengembangan Ekowisata Bale Mangrove Di Dusun Poton Bako Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pepadu*, 3(4), 593–599. <https://doi.org/10.29303/Pepadu.V3i4.2010>
- Setyabudi, A. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga Kawasan Suaka Alam (Studi Kasus Di Kawasan Cagar Alam Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat, Propinsi Papua Barat). *Jurnal Good Governance*. <https://doi.org/10.32834/Gg.V17i2.337>
- Sitawati, S., Suryanto, A., Nurlaelih, E. E., Permanasari, P. N., Wicaksono, K. P., Baskara, M., & Damaiyanti, D. R. R. (2023). Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Tanaman Hias Di Desa Bokor. *Japi (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(2), 227–234. <https://doi.org/10.33366/Japi.V8i2.5107>
- Sugiarto, C., Ratriyanto, A., Suryanadi, P., Mulyadi, M., & Okid Parama, A. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Hutan Pinus Di Kecamatan Karangtengah, Wonogiri, Jawa Tengah. *Semar (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 12(2), 130. <https://doi.org/10.20961/Semar.V12i2.69251>
- Sunarno, S., Prastyo, A., Kurnia, C. D., & Sulisyowati, E. (2020). Psikologi Konservasi Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Wisata Alam Alaska Tempurejo). *Jurnal Spirits*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.30738/Spirits.V10i2.8223>
- Widyaningsih, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya Di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman. *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.17509/Jithor.V2i1.16433>
- Wulan, C., Paiman, A., Nursanti, N., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Taman Hutan Raya Sultan Thaha Syaifuddin Melalui Konsep Wisata Berbasis Alam Edu-Ecotourism. ... *Abdi Masyarakat*, 5, 662–669.
- Wulandari, I., Wijaya, M., & Zuber, A. (2018). Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerjapeternak (Studi Kasus Pada Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(1), 110–126.
- Yusuf, R., & Fajri, I. (2022). Differences In Behavior, Engagement And Environmental Knowledge On Waste Management For Science And Social Students Through The Campus Program. *Heliyon*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2022.E08912>

